

IbM PELATIHAN MENGGUNAKAN APLIKASI ANIMASI BELAJAR BACA TULIS HURUF HIJAIYYAH PADA TK/TPA KHAIRUL ANAM MAKASSAR

Rosnani¹⁾, Dikwan Moeis.²⁾, Musdalifah³⁾

Program Studi Manajemen Informatika

STMIK Profesional Makassar

rose_132008@yahoo.com

Program Studi Teknik Komputer

STMIK Profesional Makassar

dikwan.moeis@gmail.com

Program Studi Teknik Komputer

STMIK Profesional Makassar

no2nk_jf@yahoo.com

Abstract

TK / TPA Khoirul Anam is one of the Education Park Qur'an (TPA) or TPQ, the most basic level of education. It aims to educate, teach and inculcate the pupils in reading the Qur'an tartil. The applied learning system still uses a conventional system that is Uztad and Ustadzah teaches directly from recognizing hijaiyah letters of the Iqro book volume 1 to volume 6, with a direct reading method, CBSA (Active Student Learning Method). IbM team introduced a method of learning to read the letters of hijaiyah by using Animation Application Program. Its objectives were (1) To help the teachers and pupils in the process of learning to read the letters of hijaiyyah by using animation applications. (2) To improve the skills of pupils in reading letters hijaiyyah by using animation applications. The learning method used a lecture and demonstration methods. The training activities lasted in 300 minutes (5 hours). The first part of the training was to demonstrate the animation application wherein each part consisted of 4 levels, each level based on the level of reading on Iqro 1 to Iqro 6. The pupils had a test before teacher explained the subject about how to read the letters of hijaiyyah by using animation application. After the training was conducted, the pupils had a test again to determine the effectiveness of the animation application which was able to be absorbed by the pupils. From the data of 15 respondents were then asked questions, the ability of respondents who answered the question with the correct answers were 12 pupils. There were 80% of pupils who answered questions correctly. There were 3 respondents from 15 respondents who answered the questions with the wrong answers. It means that there were 20% of pupils who were not able to answer the questions correctly.

Keywords: Letter hijaiyyah, applications, animation

A. PENDAHULUAN

TK/TPAKhairul Anam adalah salah satu Taman Pendidikan Alquran (TPA) atau TPQ jenjang pendidikan yang sangat dasar, yaitu mendidik, mengajarkan dan

menanamkan bacaan Al-Qur'an secara tartil. Dasar disini dalam artian sebagai awal generasi Islam melakukan ritual keagamaannya sehingga memahami dan menghayati selanjutnya mengamalkan dan

memasyarakatkan kepada orang Islam maupun lingkungannya.. TK/TPA Khairul Anam yang berlokasi Jl. Batua Raya No 45C Kecamatan Manggala Kota Makassar Sulawesi Selatan.

Jumlah santri saat ini ada sebanyak kurang lebih 100 orang. Jumlah tenaga pengajar (Ustadz dan Ustadzah) sebanyak 7 orang terdiri dari pengajar tetap sebanyak 3 (tiga) orang dan pengajar yang diambil dari alumni sebagai asisten sebanyak 4 (empat) orang. Jadwal belajar bagi santri dari Hari Senin sd Sabtu terdiri dari Pagi Jam 8.⁰⁰-10.00, siang 11.³⁰-13.³⁰, sore 14.⁰⁰ – 15.⁰⁰. Sistem belajar yang diterapkan masih menggunakan cara konvensional yaitu Uztad dan Ustadzah mengajar secara langsung mulai dari mengenal huruf hijaiyyah dari buku Iqro jilid 1 sampai jilid 6, dengan metode bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), lalu tahap berikutnya adalah Tadarus Al-Qur'an dengan tartil.

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak TPA Khaerul Anam yaitu keterbatasan tenaga pengajar disertai dengan metode mengajar yang masih cara tradisional yaitu mengajar secara langsung dengan menggunakan buku Iqro jilid 1 sampai jilid 6. Olehnya itu tim I_bM bersama mitra (kepala sekolah) sepakat untuk melaksanakan kegiatan I_bM yang berfokus untuk memperkenalkan

metode belajar membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan Program Aplikasi Animasi. Tujuan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu para Guru Santri didalam proses belajar mengajar membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan aplikasi animasi.
2. Untuk meningkatkan keterampilan santri membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan aplikasi animasi.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

B.1 Kerangka Pemecahan Masalah

1. Merancang aplikasi animasi belajar huruf hijaiyyah untuk membantu proses belajar mengajar baca hijaiyyah di TK/TPA Khairul Anam.
2. Para santri dan Uztad/Uztadzah diharapkan dapat menggunakan aplikasi animasi belajar hijaiyyah dalam proses belajar mengajar di TK/TPA Khairul Anam secara berkelanjutan.

B.2. Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka realisasi untuk pemecahan masalah tersebut adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan pada santri di TK/TPA Khaerul Anam Makassar.

B.3. Metode

Berdasarkan permasalahan Prioritas Mitra maka secara umum pelaksanaan Program IbM ini adalah mendownload aplikasi animasi baca tulis huruf hijaiyyah dan penyusunan modul pelatihan dan pelaksanaan pelatihan, dimana kegiatan pelatihan berdurasi 300 menit (5 Jam).

Bagian pertama dari pelatihan adalah mendemokan aplikasi animasi, dimana setiap bagian animasi terdiri dari 4 Level, masing-masing level sesuai dengan tingkatan bacaan pada Iqro 1 sampai Iqro 6.

Metode pembelajaran menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Pada awal kegiatan dan akhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan santri terhadap kegiatan pelatihan sekaligus sebagai upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah metode pengolahan data kuantitatif, berupa perhitungan tingkat persentasi santri yang menjawab pertanyaan dengan jawaban benar dan jawaban salah sesuai dengan tingkat bacaan Iqro dari masing-masing santri.

Perbandingan rata-rata jawaban peserta sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dengan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode pelatihan bagi anak-anak, dimana aplikasi animasi dilengkapi dengan suara sehingga menarik bagi anak usia dini. Dengan teknik partisipatif, antara lain metode ruang kelas (Ceramah dan Tanya Jawab), demonstrasi contoh serta simulasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini

digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat.
2. Metode tanya jawab, digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat.

Dukungan peralatan berupa 1 Unit Komputer, 1 unit speaker aktif milik tim dan 1 unit LCD milik STMIK Profesional, yang digunakan untuk melakukan presentasi dalam penyajian materi serta demonstrasi menggunakan aplikasi.

B.4 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan terdiri atas tiga tahap yaitu : tahap awal (persiapan) mencakup pengumpulan peserta, penyediaan fasilitas dan logistic, Tahap kedua (pelaksanaan) adalah penyampaian materi pelatihan, dan tahap ketiga (evaluasi) merupakan pelaksanaan post test terhadap hasil pelatihan disamping untuk

mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan.

B.5 Waktu dan Tempat Kegiatan

Rangkaian kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam rentang waktu 9 minggu. Pelaksanaan kegiatan IbM dilakukan di lokasi mitra yakni TPA Khairul Anam yang beralamat di Jl. Batua Raya No. 45 Makassar, sementara pembuatan dan penyusunan aplikasi dan pedoman penggunaan aplikasi dilakukan di Kampus STMIK Profesional Makassar.

B.6 Sarana dan Alat

Agar tujuan pelatihan dapat tercapai, maka dukungan sarana dan alat dibutuhkan.

1. Sarana pembelajaran meliputi : proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas antara lain : LCD proyektor, Komputer, dan Speaker aktif.
2. Sarana sumber belajar terdiri dari Pedoman menggunakan aplikasi animasi (Modul), Lembar Informasi, Internet.

B.7 Kegiatan Penilaian

Kegiatan penilaian dilakukan setelah pelatihan selesai bagi seluruh peserta. Adapun cara penilaian adalah menunjuk langsung santri satu persatu dan memberikan soal sesuai dengan level Iqra dan materi pembelajaran yang telah diikuti oleh santri, jawaban dari masing-masing santri dicatat pada lembar penilaian apakah jawaban santri benar atau salah. Hasil penilaian kegiatan pelatihan

terhadap santri dapat dilihat pada Bab IV hasil dan Pembahasan.

C. HASIL

Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah diusulkan pada usulan Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM). Jumlah peserta pelatihan sebanyak 15 santri. Pelatihan juga telah dihadiri oleh Kepala Sekolah TK/TPA Khairul Anam dan 2 orang tenaga pengajar dari pihak TPA. Daftar hadir peserta terlampir.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan yang diberikan bagi santri TPA/TK Khairul Anam dimaksudkan untuk membantu pihak TPA/TK Khairul Anam didalam proses belajar mengajar huruf hijaiyyah dengan menggunakan aplikasi animasi.

Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir. Pelatihan ini dilaksanakan dengan target utama adalah siswa/santri TPA/TK Khairul Anam. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut

1. Melakukan koordinasi teknis di lokasi pelaksanaan pelatihan yakni TPA/TK Khairul Anam untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Dari pihak sekolah diharapkan mengirimkan utusan peserta penyuluhan.
3. Pelatihan dilaksanakan di tempat belajar TPA/TK Khairul Anam dan diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang yang merupakan siswa/santri TPA/TK Khairul Anam.
4. Materi pelatihan disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK Profesional.
5. Materi pelatihan disusun dalam bentuk modul dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta pelatihan.
6. Selain materi dalam bentuk modul untuk keperluan demonstrasi tim pelaksana juga menyediakan bahan persentasi untuk memudahkan dalam menyampaikan materi.
7. Diakhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dalam bentuk test secara lisan untuk mengetahui tentang tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dari STMIK Profesional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pelaksana sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang pemateri dan 2 orang panitia pada Jum'at 11 Desember 2015. Kegiatan pelatihan ini merupakan pelatihan untuk membantu pihak TPA/TK Khairul Anam didalam

proses belajar mengajar untuk membaca huruf hijaiyyah dengan menggunakan aplikasi animasi.

Dengan kegiatan pelatihan ini pula diharapkan tenaga pengajar/Uztad-Uztadzah dapat menggunakan aplikasi didalam proses mengajar membaca huruf hijaiyyah.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain :

1. Peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan tertib dan tenang
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan didukung oleh Kepala Sekolah dan pengajar/Uztad-Uztadzah baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.
3. Pihak TPA/TK Khairul Anam menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang selama ini digunakan sebagai tempat melaksanakan proses belajar mengajar untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut serta dukungan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan seksama.

Berdasarkan test secara langsung yang diadakan setelah pelatihan terhadap santri atau peserta diperoleh data pada Tabel Data hasil test

Tabel 1. Data Hasil Test

Respon den	Level Iqro	Kemampuan Menjawab
---------------	---------------	-----------------------

		Pertanyaan	
		YA	TIDAK
1	Iqro 4	✓	
2	Iqro 4	✓	
3	Iqro 2	✓	
4	Iqro 2	✓	
5	Iqro 4	✓	
6	Iqro 6	✓	
7	Iqro 3	✓	
8	Iqro 6	✓	
9	Iqro 1	✓	
10	Iqro 3		✓
11	Iqro 4	✓	
12	Iqro 3		✓
13	Iqro 6	✓	
14	Iqro 6	✓	
15	Iqro 4		✓
Jumlah		12	3

Sumber Data diolah Desember 2015

Pertanyaan yang diajukan ke peserta dilakukan setelah pelatihan dan jenis pertanyaan disesuaikan dengan level Iqra setiap peserta.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada sub bab 4.1 yaitu hasil kegiatan maka diperoleh data hasil test yang dilakukan setelah pelatihan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas aplikasi animasi dapat diserap oleh santri.

Dari data 15 responden yang diberikan pertanyaan, kemampuan responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban benar sebanyak 12. Berarti ada sebesar 80 % santri yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Ada sebanyak 3

responden dari 15 responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban salah. Berarti 20% santri yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat memberi gambaran mengenai efektifitas dari aplikasi animasi dan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan di TK/TPA Khaerul Anam.

Selain daripada hal tersebut diatas, dengan aplikasi ini diharapkan bisa membantu pada Uztad/Uztadzah didalam mengajar santri, dimana proses mengajar yang sebelumnya dilakukan di TK/TPA Khaerul Anam menggunakan cara konvensional dengan menggunakan metode Iqro.

E. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Materi pelatihan yang diberikan adalah pelatihan menggunakan aplikasi animasi belajar belajar baca tulis huruf hijaiyyah dilengkapi dengan audio visual
2. Aplikasi animasi yang diberikan sesuai kebutuhan peserta pelatihan, dimana materi tersebut digunakan sesuai dengan metode Iqro yang biasa digunakan pada tempat pelaksanaan IbM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdi Nur dan Muflikhah, 2007.
*Pedoman Pelaksanaan Operasional.
Taman Pendidikan Al-Qur'an "Nurl Falah' Mengacu pada Litbang
LPTQ Nasional (Team Tadarus Al-
Qur'an "AMM" Yogyakarta)*
- [2] Anonymous, 2013. *Mahir dalam 7
hari Adobe Flash CS6*. Penerbit
Andi Yogyakarta dengan Madoms.
- [3] Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2013. *Panduan
Pelaksanaan Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat di
Perguruan Tinggi*. Edisi IX .
Direktorat Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat.
Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi.
- [4] Tahta Production, 2011. *Mari
Belajar Membaca Al-Qur'an dengan
Iqro*. (online), (www.remoxp.com/2011/09/qronis-igro-animasi.html). diakses/download
pada Tgl. 3 Desember 2015 Jam
10.30 PM)